ISSN 2685-6697

DESEMBER 2019

UNIVERSITAS PADJADJARAN

GENTRA

NEWSLETTER

KILAS BALIK 2019: CAPAIAN POSITIF UNTUK KEMAJUAN UNPAD

9 772685 669001

Daftar Isi

4–Kilas Balik 2019: Capaian Positif untuk Kemajuan Unpad

8–Rektor Kukuhkan Guru Besar Baru

9–Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik, Unpad Masuk Kualifikasi "Menuju Informatif"

11–Dinilai Terbaik, UPZ Unpad Raih Penghargaan dari Baznas Jabar

13–Dosen FK Unpad Raih Anugerah Menteri Kesehatan 2019

14–Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si., Jadi Akademisi Terbaik dari Kelompok Penerima Hibah World Class Professor 2019

16–Jaga Kesehatan Ibu dan Bayi, Fakultas Keperawatan Unpad Luncurkan Program "Ibu Bantu Ibu"

18–Prof. Dr. Yosini Deliana, Ir., M.S: Mangga untuk Keberlanjutan Lingkungan

20–Integrasikan Pangandaran ke dalam Permainan Monopoli, Mahasiswa Ilmu Komunikasi PSDKU Unpad Raih Juara di Singapura

21–Mahasiswa FK Unpad Raih

21–Perunggu di Ajang Seoul International Invention Fair, Korea Selatan

23–Mahasiswa Asing Unpad Sajikan Atraksi Seni dan Kuliner Khas dalam Expadtriats 2019

24–Gelar "Business Matching", Oorange Unpad Pertemukan Pelaku Startup dengan Mitra Bisnis

25–Organisasi Student

25–Energy, Dorong

25–Mahasiswa Sadar

25–Energi Baru Terbarukan

26–Kalanirsuara, Kala Catatan Sejarah Menjadi Karya Seni

Tim Redaksi

Pelindung
Rektor Universitas Padjadjaran

Penasehat
Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran

Penanggung Jawab
Direktur Tata Kelola, Komunikasi Publik, Kantor Internasional

Pemimpin Umum
Kepala Kantor Komunikasi Publik

Pemimpin Redaksi
Arief Maulana

Redaktur Pelaksana
Artanti Hendriyana

Fotografer
Atep Rustandi, Arief Maulana

Layout
Krisna Eka Pratama, Kansy Haikal

Sekretariat
Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Marlia, Winda Eka Putri, Lilis Lisnawati

Tim Kontributor Mahasiswa Unpad

Alamat Redaksi

Kantor Komunikasi Publik
Direktorat Tata Kelola & Komunikasi Publik
Universitas Padjadjaran
Gedung Rektorat Lantai 1
Jln. Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang

Kilas Balik 2019: Capaian Positif untuk Kemajuan Unpad

Tahun 2020 akan segera tiba. Ini berarti, Universitas Padjadjaran dituntut lebih siap menghadapi berbagai tantangan pada tahun tersebut. Sejumlah capaian yang dihasilkan Unpad selama 2019 diharapkan lebih meningkat.

Selama 2019, berbagai prestasi dan capaian telah diraih Unpad secara kelembagaan. Prestasi ini bukan hanya diakui di tingkat regional, tetapi nasional dan internasional. Kantor Komunikasi Publik Unpad telah merangkum sejumlah capaian Unpad selama 2019 untuk menjadi refleksi penguatan kinerja dan performa di tahun depan.

Kelembagaan

Pada Januari 2019, Unpad menjadi PTN Badan Hukum terbaik kedua kategori pelayanan informasi melalui internet (*website*) Anugerah Humas 2018 yang diselenggarakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.

Ada tiga kategori dalam Anugerah Humas, yaitu kualitas pelayanan informasi melalui internet (*website*), media sosial, serta hubungan media. Rektor Unpad 2015 – 2019 Prof. Tri Hanggono Achmad menjelaskan, Kemenristekdikti mengapresiasi kinerja komunikasi publik Unpad khususnya pada aspek pengembangan dan pengelolaan *website*.

"Hal ini menunjukkan semangat akuntabilitas dan keterbukaan informasi Unpad dengan lebih mengetengahkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di era digital," kata Prof. Tri.

Capaian positif juga diraih Unpad pada April 2019. Unpad memperoleh penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai perguruan tinggi teraktif dalam menyerahkan karya cetak dan karya rekam kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Provinsi Jawa Barat.

Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik Unpad Prof. Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt., menjelaskan, upaya aktif Unpad dalam menyerahkan karya cetak dan karya rekam kepada Dispusipda selaras dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.

Tujuan dari aktivitas serah simpan kepada Dispusipda merupakan bentuk pelestarian, penyelamatan karya dari ancaman alam maupun manusia, hingga upaya mewujudkan koleksi nasional.

Dari segi pengelolaan anggaran, Unpad juga meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2019 Kategori Pengelola Khusus Belanja Pegawai oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung I, Agustus 2019.

Direktur Keuangan dan Logistik Unpad Edi Jaenudin, S.E., Ak., M.Si. mengungkapkan, penghargaan tersebut diperoleh berdasarkan kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan Unpad. Unpad dinilai baik dalam melakukan pelaksanaan anggaran, khususnya mengenai belanja pegawai.

Dikatakan Edi, selama ini Unpad senantiasa menerapkan pengelolaan keuangan yang sehat. Pengelolaan keuangan Unpad berprinsip kepada 3E, yakni efektif, efisien, dan ekonomis, serta disertai juga prinsip transparan dan akuntabel.

Masih di bulan Agustus 2019, Unpad berhasil meraih peringkat tiga Anugerah Iptek dan Inovasi "Widyapadhi" dari Kemenristekdikti RI untuk kelompok universitas/institut subkategori manajemen inovasi.

Unpad dinilai memiliki manajemen tata kelola yang sudah mapan untuk menangani berbagai produk inovasi para sivitas akademika. Menurut Prof. Keri, Unpad sudah memiliki suatu ekosistem yang baik dalam manajemen inovasi.

Pada aspek pengelolaan informasi, pada Oktober 2019, *website* Unpad kembali meraih

penghargaan. Pada Anugerah Media Humas 2019 yang dilaksanakan Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Unpad menjadi PTN terbaik kategori pelayanan informasi melalui internet (*website*).

Unpad kembali dinyatakan masuk nominasi sebagai calon pemenang AMH 2019 untuk kategori pelayanan informasi melalui internet (website). Ini didasarkan atas penilaian objektif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan panitia AMH maupun tim juri. Adapun tim juri berasal dari kalangan praktisi media, praktisi media sosial, praktisi teknologi informasi dan komunikasi, akademisi, dan insan media.

"Dewan juri menyampaikan bahwa tahun ini terjadi peningkatan jumlah peserta dengan kualitas yang juga meningkat, sehingga penjurian sangat ketat dan harus memilih yang terbaik dari yang terbaik," kata Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik Aulia Iskandarsyah, M.Psi., PhD.

Selain itu, Unpad juga dikualifikasikan sebagai perguruan tinggi negeri "menuju informatif" dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019 oleh Komisi Informasi Pusat RI, November lalu.

Penganugerahan monitoring evaluasi keterbukaan informasi publik dinilai sangat penting. Salah satu tujuannya untuk memotivasi badan publik dalam melaksanakan UU Keterbukaan Informasi Publik, sehingga kinerjanya terus meningkat.

Rekognisi Nasional

Di tingkat nasional, Unpad dikategorikan sebagai perguruan tinggi terbaik pada sejumlah klasifikasi pemeringkatan. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai inovasi dan produktivitas Unpad dipandang baik demi mendukung kemajuan daya saing bangsa.

Pada Agustus lalu, Kemenristekdikti RI mengumumkan klasterisasi perguruan tinggi 2019 di Indonesia. Unpad masuk ke dalam perguruan tinggi klaster satu dan menempati peringkat ke-10.

Pelaksana Tugas Rektor Unpad saat itu Prof. Dr. Rina Indiastuti, M.SIE., mengatakan, klasterisasi yang dilakukan Kemenristekdikti pada tahun ini menggunakan indikator yang berbeda. Indikator tersebut terbagi atas indikator masukan (*input*), proses, luaran (*output*), dan capaian (*outcome*).

Unpad, kata Prof. Rina, memiliki sejumlah indikator yang relatif baik perguruan tinggi lain, terutama pada indikator input. Keunggulan tersebut di antaranya persentase dosen bergelar Doktor, persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, hingga jumlah rasio mahasiswa terhadap dosen.

"Selain itu, Unpad sudah bagus di dalam jumlah artikel ilmiah yang terindeks Scopus. Kinerja penelitian (kita) juga bagus," ujar Prof. Rina.

Di bidang kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pada November lalu Unpad meraih peringkat 7 dan masuk kelompok PTN Mandiri oleh Kemeristek atas baiknya kinerja penelitan yang dilakukan.

Penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi dilakukan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh setiap perguruan tinggi di Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas). Komponen penilaian itu meliputi sumber daya penelitian, manajemen penelitian, luaran penelitian, dan *revenue generating.*

Tidak hanya di aspek penelitian, Unpad juga berhasil masuk sebagai PTN klaster "unggul" dalam pemeringkatan perguruan tinggi berbasis kinerja pengabdian kepada

masyarakat (PPM) tahun 2016 – 2018 Kemenristekdikti RI. Unpad meraih peringkat 3 dalam pemeringkatan tersebut.

Hasil pemeringkatan ini didasarkan atas penilaian terhadap laporan data kinerja pengabdian kepada masyarakat periode 2016 – 2018 yang sudah diunggah setiap perguruan tinggi di Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kriteria pertama yang ditentukan yaitu sektor sumber daya yang meliputi jumlah dana dari Kemenristekdikti dan non-Kemenristekdikti, unit usaha kampus, dan unit fasilitasi penunjang.

Di bidang pengelolaan lingkungan, Unpad masuk ke dalam 10 besar peringkat kampus hijau tingkat nasional berdasarkan pemeringkatan Universitas Indonesia (UI) Greenmetric World University Ranking 2019.

Kepala Kantor Pengelolaan Lingkungan Unpad Dr. Teguh Husodo, M.Si., menjelaskan, dari 6 indikator penilaian UI Greenmetric, ada tiga indikator yang menjadi keunggulan Unpad, antara lain: pengelolaan limbah/ sampah, transportasi, serta sektor pendidikan.

Rekognisi Global

Performa Unpad juga mendapat pengakuan di tingkat global. Pada April lalu, Unpad meraih peringkat ke-6 nasional dalam pemeringkatan *Times Higher Education* (THE) *University Impact Rankings* tahun 2019. Pemeringkatan ini mengukur tingkat keberhasilan perguruan tinggi dunia dalam mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

"Penilaian *THE University Impact Rankings* 2019 berdasarkan 17 poin dalam SDGs yang dinilai satu-satu dengan data, link data, link bukti, serta kedalaman program," ujar Kepala Kantor Internasional Unpad dr. Ronny, M.Kes., AIFO, PhD.

Dari penilaian yang dilakukan, Unpad unggul pada beberapa poin, yaitu *Good Health and Wellbeing* (SDGs Point 3) berada pada peringkat 101-200, *Decent Work and Economic Growth* (SDGs Point 8) dengan poin 34,6-53,8 berada pada peringkat 101-200, dan *Industry, Innovation, and Infrastructure* (SDGs Point 9) dengan poin 30,3-50,6.

Selanjutnya, *Peace, Justice, and Strong Institutions* (SDGs Point 16) dengan poin 40,8-61,3 berada pada peringkat 101-200, serta *Partnership for the Goals* (SDGs Point 17) dengan poin 1,4 – 35,8 berada pada peringkat 301+. Secara keseluruhan di tingkat dunia, Unpad menduduki peringkat 301+.

Pada "*QS World University Rankings* (WUR) 2020" Juni lalu, Universitas Padjadjaran meraih peringkat di rentang 751 – 800. Unpad meraih poin tertinggi pada indikator *faculty student*. Pada indikator ini, Unpad menduduki peringkat 366 di tingkat global.

Sementara poin yang harus diperkuat dari 6 indikator tersebut adalah internasionalisasi yang meliputi *academic* dan *employer peer review* yang memiliki porsi besar, disamping *international faculty* dan *international students* juga memerlukan peningkatan (saat ini masih menduduki peringkat 601+). (am/art)*

Rektor Kukuhkan Guru Besar Baru

Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Rina Indiastuti, M.SIE., mengukuhkan Prof. Dr. Ace Tatang Hidayat, M.Si., dalam Prosesi Pengukuhan dan Orasi Ilmiah Jabatan Guru Besar di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Jumat (29/11).

Prof. Ace dikukuhkan dalam bidang Ilmu Kimia Organik pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Padjadjaran. Prof. Ace membacakan orasi ilmiah berjudul "Peranan Kimia Bahan Alam dan Sintesis Kimia dalam Penyediaan Senyawa Aktif untuk Kesejahteraan Manusia".

"Walaupun sudah banyak laporan mengenai penemuan senyawa bioaktif yang berasal dari sumber bahan alam organik Indonesia, diyakini masih banyak lagi di antaranya yang belum diselidiki terutama dari berbagai spesies tumbuhan dan mikroba," ujar Prof. Ace.

Di Bulan Desember, Rektor juga mengukuhkan Guru Besar baru Prof. Dr. Keri Lestari, S.Si., M.Si., Apt. Dari Fakultas Farmasi Unpad di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jalan Dipati Ukur Nomor 35 Bandung, Jumat (6/12).. Prof. Keri dikukuhkan dalam bidang Ilmu Farmakologi dan Farmasi Klinik.

Pada kesempatan tersebut Prof. Keri membacakan orasi ilmiah berjudul "Inovasi Farmasi Klinik untuk Meningkatkan Kualitas Terapi Obat di Tengah Era Disruptif Pelayanan Kesehatan di Indonesia".

"Inovasi Farmasi Klinik menginisiasi lahirnya model interaksi baru tim kesehatan yang lebih inovatif dan masif, yaitu penguatan kapasitas apoteker sebagai bagian penting tim pelayanan kesehatan dalam meningkatkan keamanan pasien (patient safety) dan kualitas pelayanan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia," ujar Prof. Keri. (art)*

Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik, Unpad Masuk Kualifikasi "Menuju Informatif"

Universitas Padjadjaran dikualifikasikan sebagai perguruan tinggi negeri "menuju informatif" dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019 oleh Komisi Informasi Pusat RI.

Kualifikasi diumumkan dalam acara Laporan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik & Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019 di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta, Kamis (21/11).

Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik "Menuju Informatif" diberikan langsung Ketua Komisi Informasi Pusat RI Gede Narayana kepada Rektor Unpad Prof. Dr. Rina Indiastuti, M.SIE. Acara tersebut dihadiri Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin serta Menteri Komunikasi dan Informatika RI Johnny G. Plate.

"Kita sangat bersyukur dengan perolehan anugerah KIP ini. Ke depannya, kita perlu mengemas materi informasi yang lebih bermutu dan berpengaruh terhadap masyarakat," ujar Rektor usai acara penganugerahan.

Dalam sambutannya Gede mengatakan, penganugerahan monitoring evaluasi

keterbukaan informasi publik dinilai sangat penting. Salah satu tujuannya untuk memotivasi badan publik dalam melaksanakan UU Keterbukaan Informasi Publik, sehingga kinerjanya terus meningkat.

"Maksud dan tujuan monev Keterbukaan Informasi Publik yakni, untuk mengetahui implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik, sehingga tujuan untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi sebagai garda terdepan dalam melakukan pelayanan informasi publik yang berkualitas kepada masyarakat terlaksana dengan baik," papar Gede.

Tahun ini, KI Pusat melakukan monev kepada 355 Badan Publik di Indonesia melalui kuesioner. Indikator monev tersebut meliputi: pengembangan laman yang terkait dengan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) serta Pengumuman Informasi Publik, sehingga informasi publik dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat.

"Dari 355 Badan Publik yang dikirimi kuesioner, sebanyak 264 Badan Publik atau sekira 74,37% yang melakukan registrasi di aplikasi e-monev KI Pusat," tuturnya.

Direktur Tata Kelola dan Informasi Publik Unpad Aulia Iskandarsyah, M.Psi., PhD, mengatakan, ke depan, Unpad akan terus melakukan inovasi agar penyediaan dan kualitas informasi publik Unpad bisa lebih baik serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. (am)*

Dinilai Terbaik, UPZ Unpad Raih Penghargaan dari Baznas Jabar

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Universitas Padjadjaran menjadi UPZ terbaik berdasarkan penilaian dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) wilayah Jawa Barat tahun 2019. Penghargaan tersebut diumumkan dalam acara "Baznas Jabar Awards" yang digelar di Gedung Budaya Sabilulungan, Kabupaten Bandung, Senin (2/12) malam.

Ketua UPZ Unpad Dr. Gigin G.K. Basar, M.M., menjelaskan, ada tiga kriteria penilaian yang dilakukan Baznas Jabar terhadap UPZ di lingkungan Baznas, yaitu kualitas program penyaluran, koordinasi komunikasi dengan Baznas, serta kesesuaian prosedur pelaporan dengan regulasi yang ada.

Terkait penyaluran zakat, ada sejumlah program yang sudah dijalankan UPZ Unpad. Program ini difokuskan untuk membangun kemapanan dan kematangan literasi bagi mahasiswa. Program pertama yaitu "Cinta Literasi", berupa dorongan kepada

mahasiswa untuk membeli buku sekaligus mengolah kemampuan literasinya.

Dr. Gigin menjelaskan, lewat program ini, setiap mahasiswa diberi beasiswa buku sebesar Rp 100 ribu per bulan. Program ini berjalan selama satu semester kepada 100 mahasiswa. Selama 4 bulan, mahasiswa diberi uang untuk digunakan membeli buku. Dua bulan lainnya dipakai untuk penguatan kemampuan literasinya.

"Teknisnya mereka beli buku setiap bulan, bukunya dikasih tahu ke kita mereka beli buku apa lewat media sosial. Kemudian mereka suruh baca hingga bikin resensi dan mind mapping," ujar Dr. Gigin.

Selain beasiswa buku, ada juga program literasi Al-Qur'an bersama Indonesia Al-Qur'an Center, serta program "Cinta Kalam" berupa kajian islamisasi dari sejumlah pengetahuan, hingga bantuan sosial kepada mahasiswa yang membutuhkan.

Sementara untuk kategori koordinasi, Baznas Jabar menilai bahwa UPZ Unpad sangat mudah untuk berkomunikasi maupun koordinasi. Atas kemudahan ini, UPZ Unpad menerima sejumlah dana salur provinsi sekaligus bantuan beasiswa dari Baznas Jabar.

Terkait bantuan beasiswa, lanjut Dr. Gigin, Baznas juga tertarik untuk mengadopsi nama program "Zakat for Tholabul Ilmi" (Zakti). Nama "Zakti" sendiri merupakan inisiasi dari Pembina dan Pengawas UPZ Unpad Dr. Hadiyanto A. Rachim, M.I.Kom.

Adapun untuk kriteria pelaporan, Unpad memaksimalkan untuk menyesuaikan sistem pelaporan sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Dr. Hadiyanto menjelaskan, pelaporan tersebut merupakan upaya Baznas Jabar untuk mengaudit sistem pengelolaan zakat di Unpad.

"Penghargaan ini salah satunya mungkin karena kita taat terhadap SOP yang dibuat Baznas," ujarnya.

Sekretaris UPZ Unpad Dr. Dudi, M.Si., menjelaskan, saat ini UPZ Unpad menghimpun dana zakat dari 116 muzaki atau wajib zakat di lingkungan Unpad. Secara teknis, para muzaki akan didata dan disetor ke Baznas untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). Setelah mendapatkan NPWZ, barulah Unpad akan memotong zakat dari penghasilan muzaki sesuai dengan besaran yang ditetapkan.

"Mungkin dari tertib administrasi itulah, Baznas menilai bahwa UPZ Unpad sangat tertib (menghimpun zakat). Tidak main potong begitu saja," kata Dr. Dudi. (am)*

Dosen FK Unpad Raih Anugerah Menteri Kesehatan 2019

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Dr. Agung Budi Sutiono, SpBS(K)., PhD., Dr.Med.Sci., terpilih sebagai salah satu penerima Anugerah Menteri Kesehatan Tahun 2019. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto di Kantor Kementerian Kesehatan, Jakarta, pada peringatan Hari Kesehatan Nasional 12 November 2019 lalu.

Dr. Agung merupakan satu di antara sepuluh penerima Anugerah Menteri Kesehatan tahun 2019. Penghargan diterima Dr. Agung dalam kategori "Upaya Menurunkan Angka Kesakitan".

Dosen Departemen Ilmu Bedah Saraf FK Unpad ini terpilih menjadi salah satu penerima penghargaan atas inovasinya yang diberi nama "Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)". Inovasi tersebut berupa sistem rujukan *online*, yaitu sistem pendataan khusus bagi pasien cedera kepala.

Dalam SPGDT, dokter yang menangai pasien dengan cedera kepala dapat memasukan data ke dalam sistem *Neurosyrs Online (Neurosurgery Referal Systems)* sebelum pasien dikirim ke rumah sakit rujukan di Bandung.

Dijelaskan Dr. Agung, inovasi tersebut dilatarbelakangi atas tingginya kasus gawat darurat akibat trauma kepala di Jawa Barat. Kasus tersebut biasanya tidak disertai den-

gan data pra rumah sakit.

"Sehingga bisa membantu persiapan tata laksana pasien lebih cepat apabila data rujukan pasien sudah diterima secara detail," jelas Dr. Agung.

Sejak diaplikasikan pada tahun 2015, sistem tersebut telah membantu menyimpan data agar bisa dianalisis, sehingga bernilai positif untuk perbaikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan pemerintah. Sistem ini pun mudah diaplikasikan dimana saja.

Diharapkan Dr. Agung, aplikasi ini dapat dimanfaatkan di ruang lingkup yang lebih luas untuk kemaslahatan masyarakat di Indonesia.

"Saya harap dapat terus mencari inovasi lain untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas di bidang bedah saraf," harapnya. (am)*

Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si., Jadi Akademisi Terbaik dari Kelompok Penerima Hibah World Class Professor 2019

Guru besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si., terpilih sebagai akademisi terbaik dari kelompok penerima hibah *World Class Professor* (WCP) 2019 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI.

Prof. Unang berhasil memperoleh hibah WCP sebanyak 2 kali, yaitu 2018 dan 2019. Hibah yang digelontorkan Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi lalu berlanjut ke Kemendikbud RI ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas publikasi dan sitasi peneliti Indonesia di tingkat dunia.

"Bukan hanya (sekadar) publikasi, tetapi kualitas publikasinya. Makanya disyaratkan publikasinya minimal Q2," ujar Prof. Unang.

Prof. Unang merupakan satu di antara 84 akademisi Indonesia penerima hibah ini. Berdasarkan penilaian tim reviewer,

Prof. Unang dinilai berhasil memenuhi sejumlah kriteria sasaran hasil (*outcome*) dan luaran (*output*) yang ditetapkan. Untuk kriteria hasil meliputi adanya kerja sama supervisi, proposal riset bersama dengan profesor luar negeri, ada *sandwich student*, hingga pertukaran mahasiswa. Untuk kriteria luaran berupa publikasi ilmiah minimal Q2.

Hingga tenggat 30 November 2019, lewat hibah WCP tersebut, ia berhasil melakukan 3 publikasi internasional bereputasi. Sementara dari segi hasil, proyek riset tentang kimia bahan alam ini menghasilkan aktivitas yang memenuhi semua kriteria hasil yang ditetapkan.

Lebih lanjut Kepala Laboratorium Sentral Unpad ini menjelaskan hibah WCP difokuskan untuk mengakselerasi publikasi. "Penelitiannya dari hibah yang lain, akselerasi publikasinya dari dana WCP, supaya terjadi kerja sama penulisan *paper,* ataupun perbaikan *paper*," jelasnya.

Melalui hibah WCP ini, ada pengaruh positif terhadap peningkatkan kinerja Unpad. Prof. Unang menjelaskan, beberapa pengaruhnya yaitu peningkatan publikasi, peningkatan sitasi, hingga peningkatan internasionalisasi dosen dan mahasiswa.

"Ini sangat mendukung sekali ke *world class university* (WCU). Karena Ditjen SDID juga melontarkan program WCP ini dalam rangka WCU," imbuhnya.

Diapresiasi

Berdasarkan penilaian terbaik itu, Prof. Unang diundang sebagai pembicara dalam acara *Annual Seminar WCP* 2019 di kantor Ditjen SDID, Jakarta, Senin (2/12). Di sana, Prof. Unang diminta untuk berbagi informasi mengenai pengalaman dan pengetahuan tentang program WCP. Hal ini bertujuan untuk memotivasi akademisi lainnya.

"Alhamdulillah, teman-teman dari perguruan tinggi lain ingin mencontoh dan belajar menjadi penyelenggara program WCP," kata Prof. Unang.

Ia pun berharap, program hibah WCP ini dapat dimanfaatkan oleh akademisi Unpad lainnya. Ini bertujuan agar Unpad dapat menyerap dana hibah ini untuk bisa meningkatkan reputasi Unpad di tingkat internasional. Target Unpad untuk mencapai 500 besar perguruan tinggi dunia akan cepat terealisasi. (am)*

Jaga Kesehatan Ibu dan Bayi, Fakultas Keperawatan Unpad Luncurkan Program “Ibu Bantu Ibu”

Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Hj.Henny Suzana Meidiani, SKp., Mng, Ph.D. meluncurkan program “Ibu bantu Ibu” untuk menjaga kesehatan ibu setelah melahirkan dan bayi baru lahir. Peluncuran dilakukan di sela kegiatan “Seminar Nasional Keperawatan dan Workshop Stunting Series” di Auditorium Rumah Sakit Pendidikan Unpad Jl Prof. Eyckman No 38 Bandung, Selasa (12/11) dan Rabu (13/11).

Program ini dikembangkan oleh Fakultas Keperawatan melalui Departemen Keperawatan Maternitas, bekerja sama dengan Ikatan Perawat Maternitas Provinsi Jawa Barat. Program ini telah dipilotkan di Bandung pada kelompok alumni sebuah perguruan tinggi dan kelompok ibu-ibu salah satu wilayah perumahan. Program ini diketuai oleh oleh Restuning Widiasih, SKp. MKep.,Sp.Mat., PhD yang sekaligus ketua panitia kegiatan “Seminar Nasional

Keperawatan dan Workshop Stunting Series".

"Program 'Ibu Bantu Ibu' merupakan sebuah program pemberdayaan perempuan untuk membantu ibu setelah melahirkan dan bayinya untuk hidup sehat, khususnya satu bulan setelah melahirkan. Tujuan program 'Ibu Bantu Ibu' ini sebagai salah satu upaya pencegahan komplikasi setelah melahirkan dan stunting pada 1000 hari awal kehidupan," ujar Restu dalam rilis yang diterima oleh *Kantor Komunikasi Publik (KKP)* Unpad.

Program ini berupaya untuk mengkoordinir relawan dalam penyediakan makanan dan mengantarkan makanan pada ibu. Koordinasi dan perencanaan dilakukan melalui media sosial, sementara pengantaran makanan dilakukan langsung oleh relawan ke rumah Ibu.

Satu bulan setelah melahirkan menjadi fokus program "Ibu bantu Ibu" karena 28 hari pertama melahirkan adalah masa kritis bagi ibu dan bayi, baik secara fisik maupun psikis. Dukungan bagi keluarga baru akan mengurangi masa-masa berat menjadi orang tua baru dimana keluarga baru membutuhkan dukungan.

Adapun "Seminar Nasional Keperawatan dan Workshop Stunting Series" sendiri merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-25 Fakultas Keperawatan Unpad. Kegiatan dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya Unpad Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD., dihadiri oleh perwakilan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan rumah sakit serta puskesmas di wilayah Jawa Barat.

Sebanyak 300 peserta mengikuti kegiatan tersebut. Mereka terdiri dari mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana, serta tenaga profesional baik dari institusi pendidikan, dinas, maupun pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan Puskesmas.

Kegiatan ini diisi oleh sejumlah narasumber yaitu dari PKK Provinsi Jawa Barat, BKKBN Jawa Barat, Dinkes Provinsi Jawa Barat, Jalin-USAID Jawa Barat, Antropolog Fakultas Ilmu sosial dan politik Unpad, Ketua Ikatan Perawat Maternitas Indonesia, Dekan Fakultas Keperawatan Unpad, dan dosen Maternitas Fakultas Keperawatan Unpad.

Selain seminar, dalam kegiatan ini juga dipresentasikan hasil-hasil penelitian terkini pada area kesehatan ibu dan anak. Sekitar 200 penelitian dipresentasikan dalam kegiatan ini. (art)*

Prof. Dr. Yosini Deliana, Ir., M.S: Mangga untuk Keberlanjutan Lingkungan

Melalui integrasi tridarma perguruan tinggi, guru besar Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Hj. Yosini Deliana, Ir., M.S. mengembangkan berbagai produk olahan mangga. Ia ingin meningkatkan kebermanfatan dari setiap bagian tanaman tersebut untuk masyarakat.

"Ternyata dari mangga itu menarik, ya, karena bisa dibuat berbagai produk olahan dari mangga. Membuat produk olahan ini ternyata bisa *in line* antara pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," ujar Prof. Yosini.

Dalam penelitiannya, Prof. Yosini dan tim berupaya meningkatkan nilai tambah mangga dengan mengolahnya menjadi berbagai produk olahan mangga, seperti camilan mangga kering (*dried mango*), kerupuk dari kulit mangga, hingga tepung untuk bahan baku mie atau kue yang dibuat dari biji mangga.

Prof. Yosini dan tim juga mengembangkan berbagai produk wewangian mangga dari mangga kuweni. Menurutnya, saat ini tidak banyak produk wewangian yang berasal dari bahan natural. Padahal, produk natural diyakini lebih baik untuk kesehatan. Pewangi mangga dapat dimanfaatkan sebagai campuran untuk sabun padat maupun sabun cair.

Dikatakan Prof. Yosini, peningkatan nilai tambah mangga perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu di sentra produksi mangga. Ketika musim mangga antara bulan Agustus hingga November mangga berlimpah, namun harga mangga sangat rendah sehingga petani merugi.

"Dengan adanya pengolahan mangga ini diharapkan dapat menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga khususnya untuk kalangan ibu-ibu. Selain itu dengan adanya pengolahan mangga menjadi *dried mango*, masyarakat dapat mengkonsumsi mangga pada saat tidak musim mangga," ujarnya.

Pengolahan buah mangga, khususnya mangga cengkir menjadi dried mango dilakukan Prof. Yosini bersama dua

dosen FTIP Unpad, Endah Wulandari, S.T.P., M.Si., dan Asri Widyasanti, S.T.P., M.Eng. Produk ini sudah dijual ke masyarakat dan mendapatkan apresiasi yang positif dari para penikmat mangga. Walaupun demikian, timnya masih mengembangkan kualitas dari *dried mango* ini supaya lebih luas pemasarannya.

Selain itu, melalui pengabdian kepada masyarakat, Prof. Yosini membina masyarakat Desa Jembarwangi dan Darmawangi, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang. Prof. Yosini dan tim membina masyarakat agar pada saat mangga berlimpah, dapat dijadikan produk yang memiliki nilai tambah. Edukasi juga dilakukan dalam hal pengemasan, promosi, hingga penjualan.

Dosen Agribisnis Faperta Unpad ini juga kerap melakukan pembinaan di sejumlah lokasi lain yaitu di Desa Majakerta, Kecamatan Balongan dan Desa Krasak, Kecamatan Jatibarang, Indramayu.

"Ada rasa puas ketika membantu masyarakat mendapatkan *income* tambahan. Saya senang membina ibu-ibu di desa," ungkap Prof. Yosini.

Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara integratif tersebut, Prof. Yosini dapat lebih mudah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswanya. Ia memberikan materi perkuliahan seperti: motivasi berwirausaha, rencana bisnis, tahapan *start up* bisnis, strategi pemasaran, pemasaran hijau dan lainya. Materi-materi tersebut dapat diberikan secara langsung dengan menunjukan hasil dari kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Green Marketing

Salah satu fokus kajian Prof. Yosini saat ini yaitu mengenai konsep *green marketing*. Berbegai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, diarahkan untuk pengembangan konsep tersebut.

"Salah satu aktualisasi dari *green marketing* adalah mengurangi sampah plastik yang melibatkan produsen sampai dengan ke konsumen. Saat ini produk yang dihasilkan banyak dikemas oleh (bahan) plastik yang tidak ramah lingkungan," jelas guru besar bidang Ilmu Ekonomi Pertanian ini.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pernah ia lakukan di antaranya membuat kertas dari batang pohon pisang, atau ia sebut *banana paper*. Selain mengurangi limbah pisang, kertas tersebut diciptakan untuk mengurangi sampah plastik melalui konsep *green packaging*. Pengembangan penelitian pun terus dilakukan.

Menurut Prof Yosini, jika dikembangkan lebih lanjut, biji mangga bisa dijadikan pengental untuk *edible film* (plastik organik). Plastik organik ini merupakan salah satu *green packaging*.

"*Green packaging* bisa dibuat dari berbagai bahan, misalnya dari eceng gondok, rami, alang-alang rumput, kulit kayu dan lainnya, nanti dicoba dari batang mangga, akar mangga atau daun mangga," ujarnya.

Menurut Prof. Yosini, salah satu hal yang penting diperhatikan dalam pengembangan konsep *green marketing* adalah mengenai perilaku konsumen. Untuk mengarahkan masyarakat pada konsep tersebut, dibutuhkan edukasi yang tepat. Masyarakat perlu diarahkan agar mereka mau dan mencintai produk-produk yang ramah lingkungan.

"Kenapa saya tertarik kesitu, saya ingin lebih ramah lingkungan, *save our earth, save our life* dari bidang yang saya pahami," tuturnya. (art)*

Integrasikan Pangandaran ke dalam Permainan Monopoli, Mahasiswa Ilmu Komunikasi PSDKU Unpad Raih Juara di Singapura

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad Pangandaran meraih medali perak di ajang "Advanced Innovation Global Competition (AIGC) 2019" yang digelar organisasi "America Society of Sciences and Arts Convergence" di Nanyang Technological University, Singapura, 15 – 17 November lalu.

Tim mahasiswa yang terdiri dari Muhammad Habiburrohman, Afiah Ghani Ramadhan, Muhammad Reza Aliansyah, Egi Yana Supriyanto, dan Denda Aditya Nugraha berhasil meraih juara II kategori "ICT, IoT, and Apps".

Dalam kompetisi itu, tim mengembangkan aplikasi inovatif dengan memanfaatkan Realitas Tertambah (*Augmented Reality*) pada permainan monopoli. Aplikasi tersebut bertajuk AR – MOGS (*Augmented Reality Monopoly Games based on Indonesia culture for increasing cultural – based tourism*).

"AR – MOGS merupakan *game* monopoli yang dimana ketika dimainkan kita bisa memindai game monopoli tersebut dan memperlihatkan budaya Indonesia, khususnya Pangandaran, dengan tampilan virtual reality," jelas Habiburohman dalam rilis yang diterima Kantor Komunikasi Publik Unpad.

Ajang AIGC 2019 merupakan gelaran perdana dan terbesar bidang inovasi untuk siswa yang dilaksanakan di Singapura. Ajang ini mengumpulkan para inovator muda dunia untuk adu inovasi dan gagasan di bidang teknologi informasi. Sejumlah negara berpartisipasi dalam kompetisi tersebut.

Ada beberapa tahapan yang harus dilalui, antara lain seleksi inovasi, tahap penilaian, presentasi finalis dan penampilan karya finalis. Selain itu, peserta wajib mempresentasikan karya inovasinya selama 5-10 menit di depan juri. (am)*

Mahasiswa FK Unpad Raih Perunggu di Ajang Seoul International Invention Fair, Korea Selatan

Tim mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran berhasil meraih medali perunggu pada ajang "Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019" yang diselenggarakan oleh Korea Invention Promotion Association (KIPA) di Seoul, Korea Selatan, 27-30 November 2019. SIIF 2019 merupakan gelaran inovasi tingkat internasional yang diikuti oleh para pelajar, mahasiswa, dan inventor dari seluruh dunia.

Tim tersebut terdiri dari Annisa Dewi Nugrahani, Manik Intan Gumilang, Ivan Christian Channel, Mochammad Farhan Fajrial Aditama Ridzki, dan Mitra Alparisa. Pada acara SIIF 2019 ini, tim dengan dosen pembimbing Prof. Dr. Ida Parwati, dr., Sp.PK(K), PhD menorehkan prestasi tersebut atas inovasi yang berjudul "Free Antimicrobial Resistance (Fairmont) Project".

"Inovasi yang ditawarkan adalah mengenai langkah-langkah strategis dan inovatif untuk mencegah dan mengendalikan resistensi antibiotik yang saat ini menjadi salah satu masalah utama kesehatan di seluruh dunia melalui metode berbasis upaya promotif dan preventif pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0," ujar Annisa.

Dikatakan Annisa, resistensi antibiotik diantaranya terjadi karena tidak bijaknya penggunaan antibiotik. Untuk itu, timnya melakukan dua pendekatan untuk mengatasinya. Pertama, melalui modifikasi kurikulum di pendidikan kedokteran. Modifikasi kurikulum dilakukan melalui media melalui poster, video, *game digital*, dan *e-book*. Salah satu permainan digital yang ditawarkan tim adalah gameboard monopoli antibiotik.

Kedua, timnya juga mengusulkan inovasi yoghurt beku (*frozen yoghurt*) dari kambing hibridisasi etawa. Selain mudah diproduksi, yoghurt beku diyakini sangat menyehatkan karena kaya akan probiotik dan bisa dikonsumsi oleh orang yang alergi terhadap susu sapi.

Dikatakan Annisa, saat ini banyak generasi millenials cenderung memilih yoghurt beku ketimbang produk *dessert* lainnya seperti gelato ataupun es krim sehingga prospek implementasinya sangat menjanjikan. Tidak hanya itu, pemanfaatan yoghurt beku dari kambing etawa juga dapat memberdayakan masyarakat lokal di Desa Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

*"Frozen yoghurt y*ang kaya akan probiotik berpotensi untuk mencegah terjadinya infeksi pada pencernaan dan meningkatkan kekebalan tubuh sehingga dapat mengurangi penggunaan antibiotik," ujarnya.*

GENTRA

Kantor Komunikasi Publik Universitas Padjadjaran membuka kesempatan bagi para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Unpad untuk mengirimkan artikel ilmiah populer yang akan diterbitkan pada newsletter Gentra.

Adapun panduan penulisannya adalah sebagai berikut:

- Artikel mengenai kepakaran/keilmuan yang didalami. Artikel dapat berupa hasil penelitian, studi, atau opini yang disertai bukti ilmiah;
- Isi tulisan bersifat mengenalkan pengetahuan baru kepada masyarakat yang dikaitkan dengan kebutuhan atau isu aktual yang dekat dengan masyarakat;
- Artikel dibuat menggunakan bahasa populer yang mudah dipahami oleh masyarakat umum;
- Panjang artikel sekitar 1000 kata;
- Isi tulisan setidaknya meliputi judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Disertakan juga nama lengkap penulis dengan gelar, asal fakultas, identitas/profil penulis dalam satu kalimat, dan foto penulis;
- Artikel dikirim ke email humas@unpad.ac.id, cc: info@unpad.ac.id, dengan subjek email **Artikel Gentra** (spasi) **nama pengirim**

Terima kasih.

Mahasiswa Asing Unpad Sajikan Atraksi Seni dan Kuliner Khas dalam Expadtriats 2019

Mahasiswa internasional Universitas Padjadjaran dari 18 negara memeriahkan "International Day 2019: Expanding Unpad Through International Insight, Art, and Science (Expadtriats)" di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor, Kamis (12/12). Dalam acara itu, mahasiswa asing mengenalkan kebudayaan setiap negara melalui sajian kuliner khas dan atraksi seni

Rektor Unpad Prof. Dr. Rina Indiastuti, S.E., M.SIE., mengatakan, melalui acara tersebut para mahasiswa dapat berinteraksi tentang kebudayaan, hingga kuliner khas dari setiap negara. Saat ini Unpad telah berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas sebagai universitas berkelas dunia.

"Untuk itu kami harap mahasiswa internasional dapat belajar, dan saling mengenal budaya bersama dengan mahasiswa lokal disini untuk dapat meningkatkan reputasi internasional. Mudah-mudahan kalian juga dapat mengingat semua pengalaman disini sebelum pulang ke negara masing-masing," harap Rektor.

Sementara itu Kepala Kantor Internasional Unpad sekaligus ketua panitia Ronny, M.D, M.Kes., AIFO, PhD., mengatakan bahwa Expadtriats telah digelar untuk ketiga kalinya sejak 2017. Acara ini diharapkan dapat membawa kebersamaan bagi para mahasiswa di Unpad.

"Diharapkan kalian dapat saling berinteraksi, berkomunikasi dan bermain bersama," harap Ronny. (art)*

Gelar "Business Matching", Oorange Unpad Pertemukan Pelaku Startup dengan Mitra Bisnis

Sebanyak 23 usaha rintisan (*startup*) di bawah binaan Pusat Inkubasi Bisnis (Oorange) Kawasan Sains dan Teknologi Universitas Padjadjaran melakukan presentasi mengenai produk kewirausahaannya di hadapan mitra investor, eksportir, pelaku bisnis, pemerintah, dan perbankan dalam acara "Business Matching" yang digelar di Hotel Arya Duta, Bandung, Kamis (5/12).

Kegiatan "*Business Matching*" merupakan kegiatan akhir dari program akselerasi Oorange-Mandiri Capital Indonesia (MCI) yang digelar sejak Agustus lalu. Tujuannya untuk mempertemukan dan menjembatani produk Unpad yang membutuhkan investasi dan akses pasar.

"Diharapkan terjadi transaksi bisnis antara investor dan pelaku usaha," kata Ketua Oorange Unpad Diana Sari, PhD.

Program akselerasi Oorange-MCI merupakan upaya untuk mengakselerasi dan mendukung perkembangan usaha rintisan di Unpad. Selama tiga bulan mengikuti program, peserta diberikan sejumlah materi yang diharapkan dapat memfasilitasi peserta untuk lebih dekat dengan calon investor.

Rektor Unpad Prof. Dr. Rina Indiastuti, M.SIE., sendiri mengapresiasi atas berbagai usaha rintisan yang telah dibangun oleh mahasiswa

Unpad. Diharapkan, para mitra dapat tertarik atas produk yang dihasilkan.

"Mereka adalah anak muda berpendidikan yang punya kreasi inovasi luar biasa," kata Rektor.

Terkait target adanya transaksi bisnis, Rektor mendorong agar pelaku usaha rintisan tetap optimistis membangun usahanya. Ia menilai, pengembangan usaha yang baik haruslah memiliki mitra bisnis.

"Saya harap 23 startup ini teruskan perjuangannya untuk menjadi enterpreneur hebat Indonesia, yang mampu hasilkan inovasi yang bisa berkontribusi pada peningkatan nilai tambah bangsa, khususnya pembentukan sumber daya manusia," kata Rektor.

Organisasi Student Energy, Dorong Mahasiswa Sadar Energi Baru Terbarukan

Sebagai sarana edukasi, khususnya kepada mahasiswa terkait peran yang dapat dilakukan intitusi pendidikan untuk mengatasi permasalahan energi, Student Energy Universitas Padjadjaran menggelar "Renewable Energy Talk (RE-Talk)" di Aula Geofisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unpad, 28 November 2019 lalu.

Mengusung tema "Implementasi Teknologi Energi Terbarukan untuk Mendukung Green Campus". "RE-Talk" menghadirkan pembicara Sunardi, M.Si.,Ph.D. yang merupakan dosen Biologi FMIPA Unpad dan dosen Teknik Elektro FMIPA Unpad Dr. Nanang Rohadi, M.T.

"Menyoroti kebutuhan energi baru terbarukan, tentunya perlu adanya persiapan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Jika ditinjau dari potensinya, potensi sumber energi terbarukan di Indonesia dinilai masih cukup tinggi," ujar Deputy of Public Relations Student Energy Unpad Dwiki Danang Kuncoro.

Dikatakan Dwiki, mengembangkan energi ramah lingkungan bukan hanya tugas pemerintah. Perlu ada peran dari berbagai pihak, salah satunya institusi pendidikan.

"Melihat kebutuhan ini, Student Energy Unpad ingin membantu pelaksanaan implementasi transisi ke Energi Baru Terbarukan yang dimulai dari Unpad, salah satu tahapannya ialah edukasi dan penyadaran yang dilakukan melalui kegiatan RE-Talk," imbuh Dwiki.

Tentang Student Energy Unpad

Student Energy sendiri merupakan organisasi nonpemerintah yang bergerak di bidang energi. Tujuannya untuk membantu percepatan transisi energi menuju ke arah pengelolaan energi yang berkelanjutan. Saat ini Student Energy telah memiliki 38 chapter yang tersebar di berbagai belahan dunia, salah satunya di Unpad.

Student Energy di Unpad hadir sejak Februari 2019 dengan visi mendukung transisi menuju energi yang terjangkau, bersih, dan berkelanjutan. Organisasi ini terbuka bagi mahasiswa Unpad yang ingin bergabung, yaitu mereka yang memiliki keinginan untuk belajar mengenai isu energi global dan berkomitmen untuk menebarkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu program yang diusung oleh Student Energy Unpad pada tahun ini adalah pengembangan sepeda listrik yang diberi nama "Easy Bike". Pada saat ini Easy Bike sedang berada pada tahap pembuatan prototipenya. Selain itu, juga dilakukan pengembangan pembuatan stasiun pengisian yang bekerja sama dengan PRINT-G Universitas Padjadjaran dan terintegrasi dengan sumber energi surya.

Kalanirsuara, Kala Catatan Sejarah Menjadi Karya Seni

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa Universitas Padjadjaran menggelar pentas seni bertajuk "Padjadjaran Art Festival" (PAF) 2019 yang digelar di Gedung Kesenian Rumentang Siang, Bandung, 29 – 30 November lalu. Pada pertunjukan seni ini, mahasiswa menampilkan pementasan teater "Kalanirsuara" garapan sutradara M.H. Dutama.

Pentas "Kalanirsuara" merupakan pentas teater yang terinspirasi dari dua album milik kelompok paduan suara Dialita, yaitu "Dunia Milik Kita" dan "Salam Harapan". Menurut Dutama, album ini bukan sekadar kumpulan irama paduan suara belaka. Ada catatan sejarah kelam yang berkelindan di balik para personelnya yang rata-rata merupakan para penyintas tragedi 1965.

"Kalanirsuara ini diharapkan menjadi upaya untuk menyambung kembali cerita-cerita perempuan Dialita yang harusnya diceritakan," kata Dutama.

Berdurasi sekitar 3 jam, lakon tersebut berhasil memukau penonton dengan balutan tata cahaya, musik, dan artistik panggungnya. Penonton disuguhkan dengan latar waktu medio 1960an. Di akhir pementarsan, perwakilan personel Dialita juga menyumbangkan suaranya untuk menyanyikan salah satu lagu.

Kepala Produksi PAF 2019 Eunike Hanaya mengungkapkan, pementasan ini dikemas dengan konsep siluet dan permainan dimensi cahaya. Pentas pun didominasi dengan penampilan monolog.

"Seru banget, banyak pesan yang disampaikan, merasa terharu dan sempat terbawa suasana apalagi saat tau kalo itu merupakan kisah nyata dan juga bagian dari sejarah," ujar salah satu penonton, Rizky Aulia.*

*Sejumlah guru besar dan dosen Universitas Padjadjaran memaparkan pandangannya mengenai hasil temuan dari para peraih nobel dalam acara "Bedah Nobel Tahun 2019" yang diselenggarakan Dewan Profesor Unpad di Auditorium Magister Manajemen Unpad, Jalan Dipati Ukur Nomor 46 Bandung, Rabu (20/11). (Foto: Arief Maulana)**

*Direktur Bisnis Komersial PT. Bank BRIsyariah, Tbk., Kokok Alun Akbar menyampaikan kuliah umum dalam acara "BRI Goes to Campus" di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor, Rabu (11/12). (Foto: Arief Maulana)**

*Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Rina Indiastuti, M.SIE., membuka kegiatan pembekalan bagi tenaga pendidik dan kependidikan baru pada Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad Pangandaran di Bandung Giri Gahana Hotel & Resort, Jatinangor, Senin (18/11). (Foto: Arief Maulana)**

*Sejumlah pembicara dalam Seminar Nasional "Paradigma Generasi Milenial dan Perlindungan Hak dalam Era Digital" di Grha Sanusi Hardjadinata, Universitas Padjadjaran, Jalan Dipati Ukur Nomor 35 Bandung, Senin (9/12). Seminar ini dimoderatori Editor in Chief Metro TV Arief Suditomo. (Foto: Arief Maulana)**

*Artis Yura Yunita menyanyi bersama anak-anak penderita kelainan celah bibir dan langit-langit dalam konser Smilemotion 2019 yang digelar Fakultas Kedokteran Gigi Unpad di Sasana Budaya Ganesha, di Jl. Tamansari No. 73, Bandung, Sabtu (16/11) lalu.**

*Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro saat menyampaikan paparan dalam Sidang Paripurna Majelis Senat Akademik (MSA) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang digelar di Swiss-bel Resort Dago Heritage, Bandung, Senin (9/12). (Foto: Arief Maulana)**

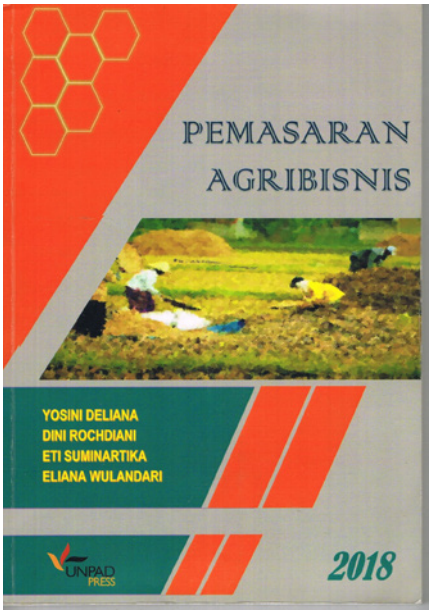
PEMASARAN
AGRIBISNIS
YOSINI DELIANA
DINI ROCHDIANI
ETI SUMINARTIKA
ELIANA WULANDARI
UNPAD PRESS
2018

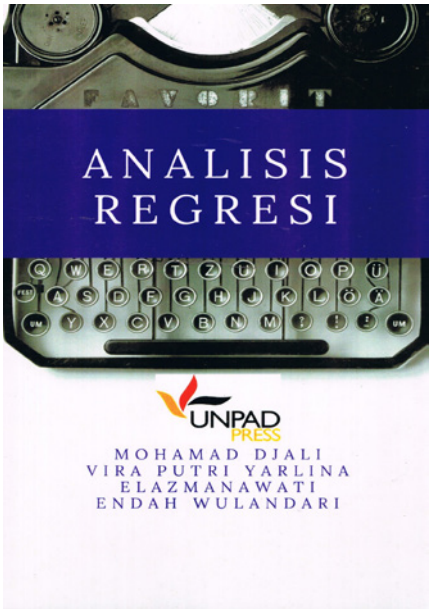
ANALISIS
REGRESI
UNPAD PRESS
MOHAMAD DJALI
VIRA PUTRI YARLINA
ELAZMANAWATI
ENDAH WULANDARI

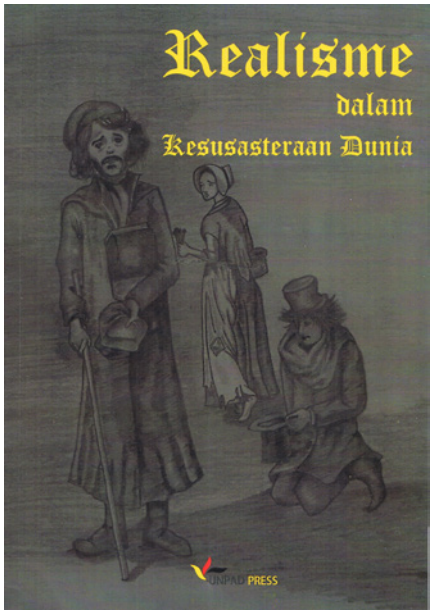
Realisme
dalam
Kesusasteraan Dunia
UNPAD PRESS

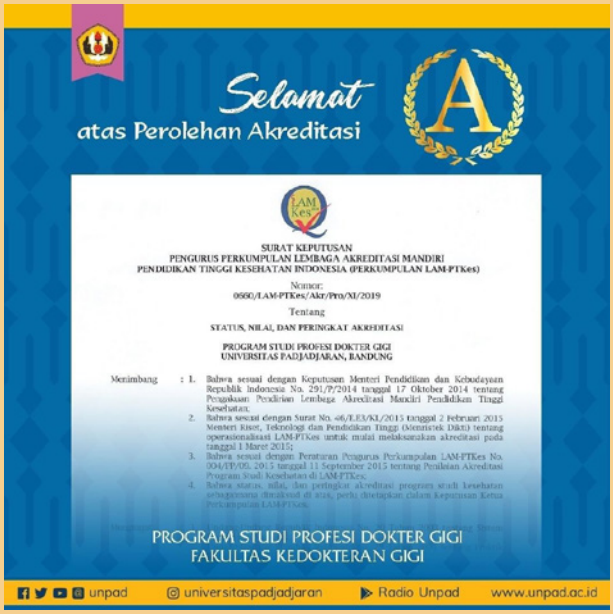
Selamat
atas Perolehan Akreditasi
A
SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA (PERKUMPULAN LAM-PTKes)
Nomor:
0660/LAM-PTKes/Akr/Pro/XI/2019
Tentang
STATUS, NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN, BANDUNG
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
unpad
universitaspadjadjaran
Radio Unpad
www.unpad.ac.id

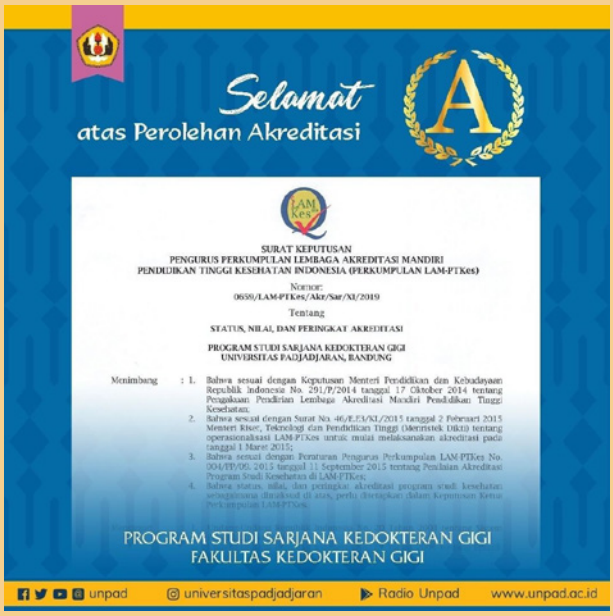
Selamat
atas Perolehan Akreditasi
A
SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA (PERKUMPULAN LAM-PTKes)
Nomor:
0658/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2019
Tentang
STATUS, NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN, BANDUNG
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
unpad
universitaspadjadjaran
Radio Unpad
www.unpad.ac.id

BERITA DUKA

Pimpinan dan segenap Keluarga Besar Universitas Padjadjaran
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
Sukarna
(Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
unpad
universitaspadjadjaran
Radio Unpad
www.unpad.ac.id

NEWSLETTER GENTRA DAPAT DIUNDUH DI

http://www.unpad.ac.id/gentra

UNPAD OFFICIAL ACCOUNT

Nikmati fasilitas layanan informasi dan berita melalui website, radio dan media sosial Unpad. Silahkan akses dan bergabung bersama kami (like, follow & subscribes)

radio.unpad.ac.id

www.unpad.ac.id

unpad

@universitaspadjadjaran

@unpad

@unpad

@unpad

Untuk publikasi aktivitas, kegiatan & promosi silahkan mention, message ke salah satu official account Unpad atau email ke humas@unpad.ac.id

KANTOR KOMUNIKASI PUBLIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN

ONLINE STREAMING

radio.unpad.ac.id

Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Lt.1
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor
Sumedang Jawa Barat 45363
(022) 842 888 88 (ext. 1603)

Untuk info kerjasama media partner
e-mail : radio@unpad.ac.id

RADIO UNPAD
radio.unpad.ac.id

GET IT ON Google Play